

SKRIPSI
PENGARUH LOKASI DAN FASILITAS
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN NUSANTARA
DI OBJEK WISATA GOA MARIA TRITIS
KABUPATEN GUNUNGKIDUL



Oleh
AGUSTINUS TIKO RISANGAJI
NO. MHS: 415100322

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2019

SKRIPSI
PENGARUH LOKASI DAN FASILITAS
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN NUSANTARA
DI OBJEK WISATA GOA MARIA TRITIS
KABUPATEN GUNUNGKIDUL



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Terapan

Oleh

AGUSTINUS TIKO RISANGAJI

NO. MHS: 415100322

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2019

**PENGARUH LOKASI DAN FASILITAS
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN NUSANTARA
DI OBJEK WISATA GOA MARIA TRITIS
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Oleh

AGUSTINUS TIKO RISANGAJI

NO. MHS: 415100322

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Enny Mulyantari, M.M.

NIDN: 0026046101

Pembimbing II

Saptin Dwi Setyo Hastuti, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0527048702

Mengetahui

Ketua Jurusan

Yudi Setiaji, S.H., M.M.

NIDN: 0508066401

**BERITA ACARA UJIAN
SKRIPSI
PENGARUH LOKASI DAN FASILITAS
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN NUSANTARA
DI OBJEK WISATA GOA MARIA TRITIS
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh:

AGUSTINUS TIKO RISANGAJI

NO.MHS: 415100322

Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal 8 Juli 2019

TIM PENGUJI

Dosen Penguji : Yudi Setiaji, S.H., M.M.

NIDN: 0508066401

Pembimbing I : Dra. Enny Mulyantari, M.M.

NIDN. 0026046101

Pembimbing II : Saptin Dwi Setyo Hastuti, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0527048702

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M.

NIDN 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUSTINUS TIKO RISANGAJI

NIM : 415100322

Program Studi : USAHA PERJALANAN WISATA

Judul Skripsi : PENGARUH LOKASI DAN FASILITAS TERHADAP
KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN NUSANTARA
DI OBJEK WISATA GOA MARIA TRITIS KABUPATEN
GUNUNGKIDUL

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Juni 2019
METERAI
TEMPEL
09EC1A740C05960
6000
RUPIAH
Agustinus Tiko Risangaji

MOTTO

Ojo Rumongso Iso, Nanging Iso'o Rumongso

(Peribahasa Jawa)

Sebelum mendapatkan yang terbaik, kita akan melewati fase – fase gagal dan kecewa terlebih dahulu. Itu wajar, agar kita dapat gagal di kemudian hari dengan permasalahan yang berbeda.

(Twitter: @stywnyudha)

Jangan dimasukkan ke dalam hati jika ada yang menghujatmu di media sosial, apalagi dengan orang yang tidak dikenal. Mereka hanya tidak tahu saja bagaimana tidak bergunanya kamu di masyarakat.

(Twitter: @jek__)

Seperti inilah kehidupan, kadang kita merasa di bawah, kadang juga tidak di atas. Kadang kita dianggap, dan lebih sering kita tidak dianggap.

(Agustinus Tiko)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih banyak untuk semua yang ada pada saya, apapun yang saya terima, dukungan, teman, keluarga, dan semuanya. Sehingga saya dapat menyelesaikan masa kuliah dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga saya yang selalu mendukung saya, dan mendoakan saya selama proses penulisan skripsi ini.
2. Keluarga Bapak Mustamin, Kapten Ramon, dan semua teman yang ada di Flores, serta teman – teman *Survival Komodo* yang memberikan banyak pengalaman dan ceritanya sehingga dapat mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Rita Santoso sebagai teman luar biasa yang selalu mendukung, membantu, dan menyemangati saya selama kuliah, terlebih selama pembuatan skripsi ini.
4. Maikel, Adriel, Markus, Badak, Dlongop, dan teman – teman dari Kapala, Shilvy, Alifa, Abay, Mirza, Bella, Anggi, dan semua teman – teman kampus AMPTA yang telah memberikan saran dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya, serta usaha sepenuh hati, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Pariwisata pada program studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan tentang Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara di Goa Maria Tritis, Kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi dan fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan pada:

1. Ibu Enny Mulyantari, Dra.,M.M. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Saptin Dwi Setyo Hastuti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah dengan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk petunjuk pada penulisan skripsi ini.

3. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M. selaku Penguji Utama dan sekaligus Ketua Jurusan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Prihatno, Drs., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Romo Mikael Irwan Susiananta, SJ. selaku Romo Paroki St. Petrus Kanisius Wonosari yang telah memberi dukungan dan ijin untuk melakukan penelitian di Goa Maria Tritis Gunungkidul.
6. Pengelola Goa Maria Tritis Gunungkidul yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian di Goa Maria Tritis Gunungkidul.
7. Para peziarah di Goa Maria Tritis Gunungkidul yang telah bersedia memberikan waktunya untuk mengisi kuisioner yang penulis bagikan selama penelitian

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. BATASAN MASALAH.....	4
D. TUJUAN PENELITIAN	5
E. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. LANDASAN TEORI	7
1. Konsep Dasar Lokasi.....	7
2. Konsep Dasar Fasilitas	8
3. Konsep Dasar Keputusan Berkunjung	10
4. Wisatawan	14
B. KERANGKA PEMIKIRAN.....	15
C. PENELITIAN TERDAHULU.....	16
D. HIPOTESIS	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. JENIS PENELITIAN	19

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	19
C. POPULASI DAN SAMPEL.....	19
1. Populasi	19
2. Sampel.....	20
D. VARIABEL, DEFINISI KONSEP DAN OPERASIONAL, SERTA INDIKATOR.....	21
1. Variabel	21
2. Definisi Konsep.....	22
3. Definisi Operasional.....	23
4. Indikator	24
E. METODE PENGUMPULAN DATA.....	25
1. Jenis Instrumen.....	25
2. Uji Kelayakan Instrumen.....	27
F. METODE ANALISIS DATA.....	28
1. Uji Kelayakan Variabel.....	28
2. Analisis Regresi Berganda	30
3. Uji t (Uji Parsial)	30
4. Uji F (Uji Simultan)	32
5. Uji R ² (Uji Koefisien Determinasi)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	34
1. Sejarah Goa Maria Tritis	34
2. Susunan Pengelola Goa Maria Tritis.....	36
B. UJI KELAYAKAN INSTRUMEN	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas.....	38
3. Karakteristik Responden	40
C. UJI KELAYAKAN VARIABEL	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Heteroskedastisitas	46
D. HASIL ANALISIS DATA	46

1. Analisis Regresi Berganda	46
2. Uji T (Uji Parsial).....	48
3. Uji F (Uji Simultan)	49
4. Uji R ² (Uji Koefisien Determinasi)	50
E. PEMBAHASAN	51
1. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Kerkunjung Wisatawan Nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul.	51
2. Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul.	52
3. Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul secara simultan.....	54
F. KETERBATASAN PENELITIAN.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Konsep	22
Tabel 3.2 Skala Likert Kuisisioner	26
Tabel 4.1 Susunan Pengelola Goa Maria Tritis	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X1,X2, dan Y	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Variabel X1, X2, dan Y	38
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Wisatawan	40
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kota	44
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Kuisisioner	45
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda	47
Tabel 4.13 Hasil Uji T	48
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.15 Hasil Uji R ²	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 4.1 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Wisatawan	41
Gambar 4.2 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Gambar 4.3 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	43
Gambar 4.4 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Gambar 4.5 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kota	45

ABSTRAK

Goa Maria Tritis merupakan tempat ziarah yang unik. Goa Maria alami yang memiliki keindahan stalaktit dan stalakmit di dalamnya. Berlokasi di Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS), jalur menuju ke sejumlah pantai Gunungkidul seperti Pantai Baron, Drini, Indrayanti, dan pantai lainnya. Goa Maria Tritis juga memiliki berbagai fasilitas penunjang wisata ziarah, salah satunya adalah jalur jalan salib sejauh 900 meter dengan 14 pemberhentian. Penelitian dengan judul “Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara di Objek Wisata Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul”, memiliki tujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh lokasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul. (2) Pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul. (3) Pengaruh lokasi dan fasilitas secara bersamaan terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel lokasi sebagai X1, fasilitas sebagai X2, dan keputusan berkunjung wisatawan nusantara sebagai Y. Teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* dengan sampel yang berjumlah 100 responden dari wisatawan Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Gunungkidul, hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $3,693 > t$ tabel sebesar 1,660 dengan nilai signifikan sebesar 0,05. (2) Variabel fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Gunungkidul, hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $2,842 > t$ tabel sebesar 1,660 dengan nilai signifikan 0,05. (3) Variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh secara bersama – sama terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Gunungkidul, hal ini dapat dilihat dari hasil f hitung sebesar $52,419 > f$ tabel sebesar 3,09 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. (4) Variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara sebesar 51,9% berdasarkan hasil uji R^2 yang diperoleh yaitu 0,519.

Kata Kunci: Lokasi, Fasilitas, Keputusan Berkunjung, Wisatawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Wisata minat khusus adalah salah satu wisata yang belum lama dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih ditujukan kepada wisatawan yang mempunyai minat atau tujuan maupun motivasi khusus dalam berwisata. Wisata minat khusus merupakan wisata yang dilakukan dengan mengunjungi objek wisata yang sesuai dengan minat wisatawan seperti wisata olahraga, wisata rohani, wisata kuliner, wisata belanja, dan lainnya. Wisata minat khusus dikembangkan dalam upaya pengoptimalan sumber daya untuk memajukan sektor pariwisata. Hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam Undang – Undang RI no.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang mengatakan bahwa pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan potensi seni budaya bangsa untuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran wisata.

Wisata religi adalah jenis wisata yang sedikit banyak berkaitan dengan sejarah, kepercayaan atau adat istiadat masyarakat dan aktivitas keagamaan. Wisata religi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun rombongan. Perjalanan ini dilakukan ke tempat – tempat yang dianggap suci dan penting bagi perkembangan iman seseorang atau komunitas yang bersangkutan. Wisata religi atau yang sering disebut wisata ziarah/rohani dalam kepercayaan Nasrani pertama kali dibuat untuk situs yang berhubungan dengan kelahiran, kehidupan, penyaliban dan kebangkitan Yesus. Umat Kristiani berziarah ke tanah suci telah

dilakukan sejak abad ke-4. Ziarah mulai dilakukan ke Roma dan situs lain yang terkait dengan Rasul, martir Kristen, tempat yang pernah ada penampakan Perawan Maria. Selain itu mereka juga gemar berziarah ke gereja yang memiliki nilai sejarah, makam orang kudus dan biara.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata yang terkenal di Indonesia. Yogyakarta memiliki banyak sekali tempat wisata, dari wisata alam, budaya, belanja, rohani, dan lain – lain. Yogyakarta juga terkenal dengan masyarakat yang ramah dan toleransi, hal ini dibuktikan dengan adanya tempat – tempat wisata rohani dari berbagai agama. Dari Masjid Kotagede, Pura Vaikuntha Vyomantara di daerah Janti, Klenteng Gondomanan, Gereja Ganjuran, dan Goa Maria tempat berziarahnya umat kristiani. Untuk Goa Maria sendiri, Yogyakarta memiliki beberapa goa Maria yang terkenal yaitu Goa Maria Sendangsono dan Lawangsih di Kulon Progo, Goa Maria Jatiningih di Kabupaten Sleman, dan Goa Maria Tritis di Kabupaten Gunungkidul. Dari daftar Goa Maria tersebut, Goa Maria Tritis adalah salah satu Goa Maria yang terbentuk secara alami.

Goa Maria Tritis merupakan tempat ziarah yang unik. Goa Maria alami yang memiliki keindahan stalaktit dan stalakmit di dalamnya. Nama “tritis” mempunyai arti yaitu air yang selalu menetes dari atap goa. Goa Maria Tritis selalu ramai dikunjungi saat bulan Mei dan Oktober, karena bertepatan dengan bulan Maria. Bulan Maria adalah bulan dimana umat Kristiani berdoa secara khusus untuk menghormati Bunda Maria. Wisatawan yang berkunjung untuk

berziarah disini berasal dari berbagai tempat seperti dari Yogyakarta, Solo, Semarang, bahkan ada yang berasal dari luar pulau Jawa.

Goa Maria Tritis berlokasi di Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS), jalur menuju ke sejumlah pantai Gunungkidul seperti Pantai Baron, Pantai Drini, Pantai Indrayanti, dan pantai lainnya. Lokasi Goa Maria Tritis sangat berpengaruh terhadap keputusan wisatawan dalam berkunjung kesana. Menurut Tjiptono (2015:92) pemilihan tempat atau lokasi memerlukan pertimbangan terhadap beberapa faktor, yaitu: akses, visibilitas, lalu – lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan, kompetisi, dan peraturan pemerintah. Goa Maria Tritis bisa dibilang sudah memenuhi beberapa faktor tersebut, seperti akses menuju yang baik dan mudah, petunjuk arah yang jelas, dan lingkungan yang asri dan mendukung untuk diadakannya kegiatan peziarahan, dan lain sebagainya. Namun untuk bulan – bulan tertentu seperti Bulan Maria (Mei dan Oktober), Goa Maria Tritis akan penuh dengan umat Katolik yang akan berziarah. Lokasi yang dekat dengan kawasan pantai Gunungkidul yang dinilai menjadi poin utama mengapa banyak umat katolik berziarah ke Goa Maria Tritis.

Fasilitas – fasilitas yang dimiliki suatu destinasi wisata juga berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Menurut Tjiptono (2014:317) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung. Goa Maria Tritis memiliki tempat

ziarah yang asri yang dihiasi oleh stalagtit dan stalagmit goa, juga suasananya yang tenang dan bersih sehingga mendukung suasana dalam doa/berziarah. Tempat parkir yang cukup luas untuk menampung beberapa bis besar. Kios – kios penjual makan/minum dan souvenir, dan lain – lain.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul.”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh lokasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul?
2. Adakah pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul?
3. Adakah pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul secara simultan?

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan agar tidak keluar dari pokok permasalahan. Batasan masalah tersebut difokuskan pada faktor pemilihan lokasi yang meliputi akses, visibilitas, lalu – lintas, tempat parkir, dan lingkungan; Kemudian perihal yang diperhatikan dalam fasilitas yaitu

perencanaan spasial, perencanaan ruangan, perlengkapan/perabotan, dan pesan yang disampaikan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan ini, yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul.
3. Menganalisis pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara di Goa Maria Tritis Kabupaten Gunungkidul secara simultan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa bermanfaat antara lain, adalah:

1. Bagi STP AMPTA

Penulisan ini dapat menjadi sumber referensi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat di bidang pariwisata bagi generasi yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat sekitar Goa Maria Tritis

Penulisan ini dapat menjadi sumber informasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki objek wisata Goa Maria Tritis.

3. Bagi Penulis

Penulisan ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di kampus ke dunia kerja atau lapangan.